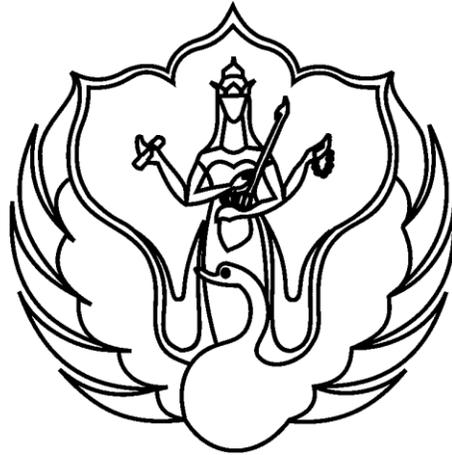


**IMPLEMENTASI *SCAT SINGING* ELLA FITZGERALD
PADA LAGU LAYANG-LAYANG
KARYA ISMAIL MARZUKI**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



**Oleh:
Jeanne Christella
NIM. 17001190134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

IMPLEMENTASI SCAT SINGING ELLA FITZGERALD PADA LAGU LAYANG-LAYANG KARYA ISMAIL MARZUKI

Jeanne Christella¹, Agnes Tika Setiarini², Suryati²,
¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta
Email: christellajeanne11@gmail.com
²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

The written work "Implementation of Ella Fitzgerald's Scat Singing in Layang-layang Song by Ismail Marzuki" was influenced by the writer's interest in scat singing and old Indonesian songs. Scat singing is similar to improvisation on an instrument but characterized by the use of spontaneously uttered syllables. This jazz singer who is famous and can scat singing is Ella Fitzgerald. Her abilities have attracted many jazz singers in this world, making her a good reference for vocalists and influences. The purpose of this paper is to provide information and to find out what stages are there when scat singing, whether it be through a series of tones, rhythms, and syllables that produce without compromising the interpretation of the song. The research method used is qualitative method. The process in this research paper obtains from the literature, discography, analysis, and exploration. According to the results of this study, Ella Fitzgerald often uses the syllable of 'Du, Di, Dn, Bad, Pa, Tey, Tu, Wei/wey', and the vowels that are sing 'I, U, A, U'. In her application of scat singing, Ella used a lot of 1/8 notes, and in some sections, there were syncopations. In addition, some parts use mixed voice and belting techniques. The song Layang-layang has a form like standard jazz, and the lyrics use figurative words. Just like jazz songs, there are often songs that use words as implied meanings.

Keywords: *Implementation; scat singing; Ella Fitzgerald; Layang-layang song; Ismail Marzuki*

Abstrak

Karya tulis "Implementasi *Scat Singing* Ella Fitzgerald Pada Lagu Layang-layang Karya Ismail Marzuki" dipengaruhi oleh ketertarikan penulis pada *scat singing* dan lagu Indonesia lawas. *Scat singing* sama halnya dengan improvisasi pada instrumen namun berciri khas penggunaan suku kata yang diucapkan secara spontan. Penyanyi jazz yang terkenal dan memiliki kemampuan *scat singing* ini adalah Ella Fitzgerald. Kemampuan yang ia miliki menjadi daya tarik bagi banyak penyanyi jazz di dunia, membuatnya menjadi salah satu referensi vokalis dan *influence* yang menarik. Tujuan dari karya tulis ini adalah memberikan informasi dan mengetahui apa saja tahapan yang bisa dilakukan ketika ber-*scat singing*, baik itu melalui rangkaian nada, ritmis, suku kata yang diciptakan tanpa mengesampingkan interpretasi dari lagu tersebut. Metode

penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Proses dalam penelitian karya tulis ini diperoleh dari kepustakaan, diskografi, analisis dan eksplorasi. Menurut hasil dari penelitian ini Ella Fitzgerald sering menggunakan suku Du, Di, Dn, Bad, Pa, Tey, Tu, Wei/vey, huruf vokal yang sering dinyanyikan i,u, a,u. Pada penerapannya *scat singing*, Ella banyak menggunakan not 1/8 dan pada beberapa bagian terdapat sinkopasi. Selain itu, pada beberapa bagian menggunakan teknik *mix voice* dan *belting*. Lagu Layang-layang memiliki bentuk lagu seperti *jazz standart* dan lirik lagunya yang menggunakan kata-kata kiasan. Sama seperti pada lagu-lagu *jazz*, sering dijumpai lagu yang menggunakan kata-kata untuk menggambarkan makna tersirat.

Kata kunci: Implementasi; *scat singing*; Ella Fitzgerald; lagu Layang-layang; Ismail Marzuki

Pendahuluan

Improvisasi vokal adalah istilah lain untuk nyanyian *scat*, mirip dengan improvisasi instrumental dimana improvisasi secara spontan menciptakan melodi baru di atas progresi akor sebuah lagu (*The scat singing dialect: An introduction to vocal improvisation - The Choral Journal*, halaman 28-42 - Michele Weir 2015). *Scat singing* merupakan bentuk improvisasi vokal yang diucapkan dengan mulut. Liriknya diucapkan secara spontan dan tidak memiliki makna. Teknik ini melekat pada vokalis *jazz*, menjadi ciri khas keterampilan menciptakan ritme, ritmis, suara dan melodi sendiri secara kreatif menggunakan suku kata. *Scat singing* akan lebih baik dilakukan dalam keadaan yang tenang dan nyaman karena hal ini berpengaruh terhadap penampilan. Jika tidak dalam keadaan tersebut, vokalis tidak dapat bernyanyi secara bebas, muncul perasaan malu, takut, sehingga berpengaruh terhadap proses kreatifitas menciptakan nada-nada dan suku kata baru.

Biasanya *scat singing* diterapkan setelah vokalis menyanyikan melodi dan lirik lagu asli. Setelah itu, vokalis bebas untuk eksplorasi, mengekspresikan ide, kreatifitas yang dimiliki tanpa ada batasan selama *scat* tersebut tidak keluar jalur dari akor yang dimainkan. Oleh karena itu, penyanyi juga harus memiliki pendengaran yang baik sehingga dapat membantu dalam pemilihan nada yang tepat dan sesuai. Cara tersebut dapat ditemukan pada vokalis *jazz*, Ella Fitzgerald, sebagai salah satu penyanyi *jazz* yang menginspirasi dan membantu penulis dalam mengembangkan kemampuan *scat singing*. Dalam gaya *scat singing*-nya, Ella Fitzgerald sering mengadaptasi permainan improvisasi alat tiup saksofon dan terompet lalu diterapkannya kedalam vokal. Ide awal untuk mengimitasi suara instrumen yang sama seperti manusia adalah saksofon dan terompet namun tiap vokalis dapat memilih cara mana yang memudahkan mereka (Angela Raffaello, 2020). Selain itu, Ella menyanyikannya secara ritmik dan menyesuaikan akor lagu. Ella Fitzgerald merupakan panutan bagi vokalis atau penyanyi-penyanyi *jazz*, ia pun dijuluki sebagai “*The First Lady Of Song, Queen Of Jazz*” karena kemampuan yang dimilikinya sebagai penyanyi *jazz* dan *scatting*.

Scat singing sangat erat hubungannya dengan penyanyi *jazz*, jika vokalis *jazz* bernyanyi tanpa ada *scat singing* seperti ada sesuatu yang kurang sebagai ciri seorang penyanyi *jazz*. Namun, tidak menuntut semua penyanyi *jazz* harus mempelajari dan menyukai *scat singing*. Semua kembali kepada penyanyi tersebut. Penulis mengangkat *scat singing* didasari oleh keresahan orang-orang yang ada disekitar karena beranggapan bahwa *scat singing* itu sulit untuk dipahami. Penulis berharap dengan mengangkat *scat singing* ke dalam tugas akhir akan

menambah minat para vokalis pada *scat singing* dan mengubah pola pikir masyarakat agar lebih menyukai *scat singing*.

Tahapan penelitian yang dilakukan penulis, mentranskrip, menemukan konsep dan gaya dari *scat singing* Ella Fitzgerald. Lalu penulis akan memainkannya pada lagu Layang-layang karya Ismail Marzuki yang akan di aransemen ulang. Lagu tersebut merupakan lagu Indonesia yang bernuansa retro atau lagu jaman dahulu atau lagu lawas. Lagu ini dipilih karena *form*-nya seperti *jazz standart* dan akor yang digunakan juga sederhana. Pada lagu Layang-layang ini, penulis akan melakukan *scat singing* yang sudah di pelajari dan di konsep dari karya-karya Ella Fitzgerald.

Metode Penyajian Musik

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk penulisan karya tulis ini. Karya tulis ini mengacu pada implementasi *scat singing* Ella Fitzgerald yang diterapkan pada lagu Layang-Layang karya Ismail Marzuki. Pada penelitian ini penulis menggunakan tahapan meliputi

1. pengumpulan data;
2. menganalisis data yang telah dikumpulkan;
3. eksplorasi.

Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung proses “Implementasi *Scat Singing* Ella Fitzgerald Pada Lagu Layang-Layang Karya Ismail Marzuki” meliputi

1. sumber pustaka sebagai informasi mengenai *scat singing*;
2. penulis memerlukan diskografi atau rekaman audio *scat singing* Ella Fitzgerald;
3. mendengar dan membuat konsep *scat singing* Ella Fitzgerald;
4. mengimplementasikan *scat singing* tersebut pada lagu Layang-Layang.

Hasil Resital

Penulis menerapkan *scat singing* Ella Fitzgerald pada bagian *interlude* dan pada bagian akhir lagu Layang-layang, dengan cara menerapkan konsep yang sudah didengarkan. Konsep tersebut meliputi suku kata, nada, ritme. Tidak semua *scat singing* original dari Ella Fitzgerald digunakan pada keseluruhan lagu, namun penulis juga memberikan sedikit *scat singing* secara spontan agar tidak menghilangkan pemahaman sesungguhnya dari *scat singing* dan ciri khas dari penulis sendiri. Penulis mencoba menganalisis *scat singing* dengan pengembangan melodi dan pendekatan akor. Penerapan *scat singing* pertama dapat dilihat pada notasi 3.1.

DM⁷ em⁷⁽⁹⁾ A⁷⁽¹³⁾

Bi de du dn de di tun du wey du di dit du wey ba du ba bey da te y

DM⁷ GM⁷ C⁷⁽¹³⁾

da du di ba du ba du di ba dn di dn diy du ey pa tey

F^{#m7} A⁷⁽¹³⁾ E⁷⁽⁹⁾ A⁷⁽¹³⁾

du ey pa tey pa dn di dn bi pa dn di du ey

Notasi 4.1 Konsep pendekatan akor
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada proses pendekatan akor, penulis menggabungkan beberapa ciri khas scat singing Ella Fitzgerald dari gabungan beberapa video yang sudah ditonton dan didengarkan dengan scat singing yang penulis nyanyikan secara spontan. Ciri khas tersebut antara lain penggunaan suku kata, penggunaan not 1/8 dan sinkopasi di beberapa bagian.

Suku kata:

Bi = 1 suku kata
 De = 2 suku kata
 Du = 6 suku kata
 Dn = 5 suku kata
 Diy = 1 suku kata

Di = 7 suku kata
 Tun = 1 suku kata
 Wey = 2 suku kata
 Dit = 1 suku kata
 Duey = 3 suku kata

Ba = 4 suku kata
 Bey = 1 suku kata
 Da = 2 suku kata
 Tey = 3 suku kata
 Pa = 4 suku kata

Diatas merupakan daftar suku kata pada Notasi 3.1. Dibuat terpisah agar terlihat jelas jumlah suku kata yang digunakan. Penggunaan suku kata disini banyak menggunakan Du, Di, Dn, Ba, Pa. Sedangkan huruf vokal yang banyak digunakan adalah e dan a.

Penerapan *scat singing* kedua dapat dilihat pada notasi 3.2.

C⁷⁽¹³⁾ F^{#m7}

tey du we pa pei pa pi ta pa te tu pa te pa tum pa

E⁷⁽⁹⁾ A⁷⁽¹³⁾ DM⁷

tey ti ti tu du du du wei du wei

Notasi 4.2 Konsep pengembangan melodi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Notasi 3.3 merupakan scat singing pada bagian coda.



Notasi 4.3 Konsep pengembangan melodi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada proses pengembangan melodi, penulis telah mengetahui dan mendengar lagu layang-layang. Selanjutnya dari melodi lagu original, penulis mengembangkan dan menambahkan beberapa melodi-melodi baru yang diterapkan pada scat singing. Pada bagian ini memiliki ciri khas penggunaan suku kata, penggunaan not 1/8 dan teknik vokal *mixed voice* dan *belting*.

Suku kata:

Tey = 3 suku kata

Du = 9 suku kata

Pa = 6 suku kata

Ti = 2 suku kata

Da = 2 suku kata

Pei = 1 suku kata

Pi = 1 suku kata

Ta = 1 suku kata

Wei/wey = 3 suku kata

Dn = 2 suku kata

Te = 2 suku kata

Tu = 3 suku kata

Tum = 1 suku kata

Dwi = 1 suku kata

Diatas merupakan daftar suku kata pada Notasi 3.2 dan 3.3. Dibuat terpisah agar terlihat jelas jumlah suku kata yang digunakan. Penggunaan suku kata disini banyak menggunakan Du, Pa, Tey, Tu, Wei/wey. Sedangkan huruf vokal yang banyak digunakan adalah i, e dan u.

Melalui proses wawancara dengan narasumber Nesia dan Marini Nainggolan, beberapa hal yang diperlukan saat *scat singing* adalah memahami konsep dengan benar termasuk tentang penggunaan suku kata dan kemampuan improvisasi yang dimiliki. Mendengarkan dan menirukan *scat singing* yang ingin di transkrip berulang kali dengan mengurangi tempo, sehingga transkrip lebih efektif. Bagi Nesia, ia tidak menggunakan teknik vokal dalam *scat singing*. Paling penting adalah mempelajari *scale* atau tangga nada. Bertujuan untuk melatih rangkaian nada yang berurutan sehingga nada yang dinyanyikan tepat. Sedangkan Marini Nainggolan menggunakan teknik *mixed voice* agar menghasilkan produksi suara dengan jangkauan yang luas dari atas sampai bawah dengan stabil. Hal tersebut juga digunakan oleh Ella Fitzgerald dalam beberapa *scat singing*-nya.

Kesimpulan

Ella Fitzgerald merupakan penyanyi jazz yang memiliki kemampuan *scat singing* yang sudah diakui oleh dunia. Kemampuan yang dimiliki sering menjadikannya sebagai contoh dan panutan bagi banyak penyanyi jazz diluar maupun dalam negeri. Bagi penulis, menerapkan *scat singing* Ella Fitzgerald memiliki kesulitan yang tentu keahliannya tidak dapat dibandingi dengan Ella. Dari hasil analisis ini, penulis dapat menemukan beberapa cara untuk melatih,

menggambarkan dan menerapkannya, baik itu bagi penulis sendiri maupun penyanyi lainnya. Melatih suku kata, nada, ritme, merupakan faktor utama dalam implementasi *scat singing* ini.

Gaya, ciri khas Ella Fitzgerald yang ditemukan pada *scat singing* adalah penggunaan teknik *crooning* dan *swinging feel*. Penerapan suku kata dalam lagu Layang-layang meliputi Du, Di, Dn, Bad, Pa, Tey, Tu, Wei/vey, huruf vokal yang sering dinyanyikan i,u,a,e. Jika disamakan dengan *scat singing* Ella Fitzgerald pada lagu *One Note Samba, How High The Moon* dan *Take A Train*, ia banyak menggunakan kata Pa, Dn, Du, Wei dan huruf vokal i, u, a e. Pada penerapannya *scat singing* Ella Fitzgerald dan penulis banyak menggunakan not 1/8 dan pada beberapa bagian terdapat sinkopasi. Selain itu pada beberapa bagian, penulis menggunakan teknik *mixed voice* dan *belting*. *Mixed voice* merupakan cara bernyanyi menggunakan suara dada dan kepala. Sedangkan *belting* merupakan cara bernyanyi yang digunakan ketika menyanyikan nada tinggi dengan suara yang nyaring, bulat dan merdu. Ella Fitzgerald dalam *scat singing*-nya memiliki konsep permainan seperti alat tiup yang lincah, meskipun menggunakan ritme yang berubah-ubah intonasi dan pengucapannya tetap terdengar jelas (*crooning*), pernafasan yang terkontrol, dan jangkauan nada atau interval yang luas, tepat dan stabil.

Proses implementasi *scat singing* Ella Fitzgerald pada lagu Layang-Layang karya Ismail Marzuki memiliki beberapa tahapan, yaitu mencari dan menemukan *scat singing* menarik dan memiliki ciri khas pada setiap penampilan Ella, mencoba untuk meniru atau transkrip *scat* tersebut, memahami konsep lagu Layang-Layang, membuat aransemen berdasarkan suasana lagu dan menggabungkannya dengan konsep *scat singing* Ella Fitzgerald.

Saran

Diperlukan pemahaman dalam implementasi *scat singing* Ella Fitzgerald ini melalui analisis, diskografi, narasumber, media seperti Youtube. Dalam penerapan *scat singing* ini diperlukan latihan yang cukup intens agar tercapai target yang ingin dicapai. Berlatih nada, ritme, dan suku kata merupakan cara untuk menjadikan *scat singing* semakin baik. Dapat pula dimulai dari nada, ritme, dan suku kata yang sederhana dengan menggunakan bantuan metronome, dimulai dari tempo lambat hingga cepat.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- A. Naibaho, Cresensia. (2015). Analisis Improvisasi Vokal Dianne Revees Pada Lagu “Triste” Karya Antonio Carlos Jobim. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia. (<http://digilib.isi.ac.id/736/>)
- Aziz, Indra. (2012). https://article.wn.com/view/2012/10/19/Trik_improvisasi_vokal_jazz_ala_Indra_Aziz/
- Barret, Frank J. (1998). Creativity and improvisation in jazz and organizationa ns; Implications for organizational learning. <https://core.ac.uk/download/pdf/36735866.pdf>
- Belfiglio, Anthony. (2011). Fundamental Rhythmic Characteristics Of Improvised Straight Ahead Jazz.
- Biasutti, Michele. (2000). Pedagogical Applications of Cognitive Research on Musical Improvisation. San Jose State University: (https://scholarworks.sjsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2968&context=etd_theses)
- Fredrickson dan Scott. (1994). Teaching Beginning Vocal Improvisation. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2307/3398725>

- Hartayu, Siri. (2017). *Improvisasi Scat Singing Ella Fitzgerald Model Bagi Penyanyi Jazz: analisis lagu flying home*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (<http://repository.upi.edu/31260/>)
- Raffaello, Angela. (2020). *Best Book On Scat Singing*. <https://improvesingingonline.com/best-books-on-scat-singing/>
- Saphiro, Jan. (2016). *So You Want to Sing Jazz: A Guide for Professionals; Scat and Interpretation*. Rowman & Littlefield.
- Scout., Fredrickson. (1994). "Teaching Beginning Vocal Improvisation".
- Stoloff, Bob (1996). *SCAT! Vocal Improvisation Techniques*. Brooklyn, N.Y: Gerard and Sarzin Pub. Co.
- Walker, Cherilee Wadsworth. (2005). *Pedagogical Practices In Vocal Jazz Improvisation*. Norman, Oklahome: University Of Oklahoma. (<https://core.ac.uk/download/pdf/215291863.pdf>)
- Weir, Michele. (2015). *The Choral Journal; The scat singing dialect: An introduction to vocal improvisation*. Oklahoma City, 28-42. <https://id.scribd.com/document/433384758/THE-SCAT-SINGING-DIALECT-2015-pdf>

Diskografi

- Youtube "Layang - Layang · Grace Simon", diunggah pada tanggal 25 Januari 2001. (<https://www.youtube.com/watch?v=JfyfIBHWiGY>)
- Youtube "LAYANG LAYANG (tjipt. Ismail Marzuki) – Sam Saimun & Nick Mamahit Trio", di unggah pada tanggal 1 Mei 2017. (<https://www.youtube.com/watch?v=rfsdfiFDU48>)
- Youtube "JASMERAH: Sam Saimun – Layang Layang", di unggah pada tanggal 21 November 2016. (<https://www.youtube.com/watch?v=znzG4Qg38nY>)
- Youtube "Doo Be Doo/Layang-layang - Kafin Sulthan & Rafi Daeng (Konser Di Atas Rata-rata 2: Bikin Konser 2016)", di unggah pada tanggal 26 Juli 2019. (<https://www.youtube.com/watch?v=CaXCINyCBM>)
- Youtube "Ella Fitzgerald – One Note Samba", diunggah pada tanggal 28 Mei 2002. (<https://www.youtube.com/watch?v=Xa5PO5BpfkY>)
- Youtube "Ella Fitzgerald – How High The Moon", diunggah pada tanggal 19 Juli 2018. (<https://youtu.be/1GUmXnYheK0>)
- Youtube "Ella Fitzgerald solo transcripton – Take The A Train", diunggah pada tanggal 4 Juli 2016. (<https://youtu.be/bjAPPhmeOZc>)

Narasumber

- Ardi, Nesia interview, Penyanyi. Wawancara dilakukan pada tanggal 25 Juni 2021.
- Nainggolan, Marini, Penyanyi, Musisi, Pengajar Vokal. Wawancara dilakukan pada tanggal 25 Juni 2021.